

DAFTAR PUSTAKA

- Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3. Jakarta: Puspa. Swara, Anggota IKAPI.
- Auliani dkk. (2014). Studi etnobotani famili zingiberaceae dalam kehidupan masyarakat lokal di kecamatan siak hulu kabupaten kampar. *Jom Fmipa*, 1(2), 526–533.
- Cahyo, A, 2015. Teknologi Ekstraksi Senyawa Bahan Aktif dari Tanaman Obat. Plantaxia,
- Endarini, H.L. (2016). Farmakognosi dan fitokimia. Cetakan pertama. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. Halaman 132-138.
- Harborne, J.B. Metode Fitokimia: Penuntun cara modern menganalisis tumbuhan, diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. Penerbit ITB, Bandung.
- Kristanti, dkk, 2008. Buku Ajar Fitokimia. Airlangga University Press, Surabaya.
- Djauhar, E., S. Sufiani. 2007. Observasi keragaman tanaman temu hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) pada berbagai jarak tanam. *Warta Tumbuhan Obat Indonesia* 7:21-23.
- Kitamura, C., T. Nagoe, M.S. Prana, A. Agusta, K. Ohashi, H. Syibuya. 2007. Comparison of *Curcuma* sp. In Yakusima with *C. aeruginosa* and *C. zedoaria* in Java by trnK gene sequence, RAPD pattern and essential oil component. *J. Nat. Med.* 6:239-243.
- Nasrullah, I., S. Murhandini, W.P. Rahayu. 2010. Phytochemical study from *Curcuma aeruginosa* Roxb. rhizome for standardizing traditional medicinal extract. *J. Int. Env. Appl. Sci.* 5:748-750.
- Setiadi, A., Khumaida, N., & Wahyuning Ardie, D. S. (2017). Keragaman Beberapa Aksesori Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) Berdasarkan Karakter Morfologi. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 45(1), 71–78. <https://doi.org/10.24831/jai.v45i1.13773>

Sirait, M, 2007. Penuntun fitokimia dalam farmasi. Penerbit ITB, Bandung.

